

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Penelitian observasional analitik adalah penelitian yang dimana peneliti hanya mengobservasi kejadian yang sudah ada dalam sebuah populasi dan tidak melakukan intervensi (Eravianti,2021:304)

Penelitian cross sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek,dengan cara pendekatan,observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya,tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo,2018:37).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas,obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019:126). Populasi dari penelitian ini ialah siswa kelas 4 dan kelas 5 di SDN 2 Setia Bumi tahun 2024 sebanyak 34 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2019:127). Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan sampel total. Sampel total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono,2019:133). Sampel untuk penelitian ini sebanyak 34 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi
Data subjek penelitian diperoleh dari siswa dan siswi di SDN 2 Setia Bumi, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.
2. Waktu
Penelitian ini dilakukan pada hari Selasa, 28 Mei 2024.

D. Jenis Data

Jenis dan cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer
Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui metode wawancara menggunakan kuisisioner di lapangan atau melakukan pengukuran. (Candra,Budiman,2023:6). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari responden melalui kuisisioner,meliputi nama,kelas,jenis kelamin dan persepsi responden tentang kesehatan gigi serta frekuensi kunjungan responden ke tenaga medis gigi dalam setahun terakhir.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah didapatkan secara tidak langsung atau didapatkan dari suatu instansi (Candra,Budiman,2023:7). Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari pihak sekolah SDN 2 Setia Bumi yaitu data absensi responden yaitu siswa kelas 4 dan 5.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2019:199). Pertanyaan dan pernyataan tersebut untuk mengetahui persepsi anak tentang

kesehatan gigi dan frekuensi kunjungan ke tenaga medis gigi dalam satu tahun terakhir.

2. Informed Consent

Informed consent adalah lembar persetujuan dari informan.

F. Langkah-langkah Penelitian

- 1) Meminta persetujuan dari Kepala Jurusan Kesehatan Gigi
- 2) Meminta persetujuan dari Kepala SDN 2 Setia Bumi
- 3) Memperkenalkan diri kepada responden yang terdiri dari siswa dan siswi kelas 4 dan 5 di SDN 2 Setia Bumi
- 4) Menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti ke SDN 2 Setia Bumi
- 5) Membagikan lembar informant consent yang ditujukan kepada orang tua/ wali dan diberikan pada H-1 penelitian atau pada hari senin 27 Mei 2024
- 6) Pada selasa, 28 Mei 2024, peneliti membagikan kuisisioner kepada responden yang terdiri dari siswa dan siswi kelas 4 dan 5 SDN 2 Setia Bumi serta memberikan arahan kepada responden untuk menjawab pertanyaan dengan jujur sesuai dengan pandangannya tentang kesehatan gigi
- 7) Responden menjawab pertanyaan sesuai dengan persepsinya tentang kesehatan gigi
- 8) Jika seluruh responden sudah selesai menjawab pertanyaan,peneliti mengambil kembali kuisisioner dan menghitung sejumlah banyaknya responden.
- 9) Pengecekan kembali kuisisioner apakah semua pertanyaan sudah terisi atau belum,jika belum maka harus dilengkapi.

G. Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data selanjutnya pengolahan data dengan komputer yang meliputi:

1. Editing

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner tersebut:

- a). Apakah lengkap,dalam arti semua pertanyaan sudah terisi
- b). Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca
- c). Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya. (Notoatmodjo,2018:176)

2. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). (Notoatmodjo,2018:177)

Kategori kelas :

- 1: Kelas 4
- 2: Kelas 5

Jenis Kelamin :

- 1: Laki-laki
- 2: Perempuan

Jawaban persepsi kesehatan gigi :

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Ragu-ragu
- 4: Setuju
- 5: Sangat Setuju

Kriteria Persepsi

- 1: Negatif
- 2: Positif

Kriteria Frekuensi Kunjungan

- 1: Buruk
- 2: Baik

Jawaban tentang frekuensi kunjungan ke tenaga medis gigi dalam satu tahun terakhir :

- 1: < 2 kali dalam setahun terakhir
- 2: ≥ 2 kali dalam setahun terakhir

3. Data Entry

Data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. Software yang paling sering digunakan untuk entry data penelitian adalah paket program SPSS for Windows. (Notoatmodjo, 2018:177).

4. Cleaning

Cleaning adalah pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. (Notoatmodjo, 2018:177). Adapun contoh cara membersihkan data:

- 1). Mengetahui missing data (data yang hilang)
- 2). Mengetahui variasi data

Pada proses pengolahan data penelitian ini tidak terdapat data yang hilang ataupun ada variasi data, sehingga tidak ada perubahan atau perbedaan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu analisis univariat untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari variabel bebas yang diperkirakan memiliki hubungan dengan variabel terikat, dan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik spearman rank dengan bantuan SPSS untuk mengetahui pengaruh persepsi anak tentang kesehatan gigi terhadap frekuensi kunjungan ke tenaga medis gigi pada siswa kelas 4 dan 5 SDN 2 Setia Bumi. Dasar pengambilan keputusan uji statistik spearman rank mengacu pada dua hal, yaitu :

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) hasil perhitungan lebih kecil dari nilai 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan
2. Jika nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka pengaruh antara variabel tersebut dapat dikatakan tidak signifikan atau tidak berarti.